

**PENERAPAN TERAPI BERMAIN *POP IT* UNTUK MENURUNKAN  
KECEMASAN AKIBAT HOSPITALISASI PADA ANAK  
USIA PRASEKOLAH DI RSUD PANEMBAHAN  
SENOPATI BANTUL**

Riska Febriana<sup>1</sup>, Agus Sarwo Prayogi<sup>2</sup>, Eko Suryani<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Tatabumi No. 3 Bnayuraden, Gamping, Sleman  
Email: [febrianar8@gmail.com](mailto:febrianar8@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Hospitalisasi pada anak usia prasekolah sering menimbulkan kecemasan akibat lingkungan rumah sakit yang asing, prosedur medis, serta perpisahan dengan lingkungan rumah. Kecemasan yang dialami anak dapat menghambat proses penyembuhan dan menurunkan kemampuan anak untuk beradaptasi selama menjalani perawatan. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat digunakan untuk menurunkan kecemasan adalah terapi bermain *pop it*.

**Tujuan:** Mengetahui penerapan terapi bermain *pop it* dalam menurunkan kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia prasekolah di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

**Metode:** Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif dengan desain studi kasus pada dua anak usia 3–6 tahun yang mengalami kecemasan akibat hospitalisasi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi keperawatan. Tingkat kecemasan diukur menggunakan *Facial Image Scale* (FIS) sebelum dan sesudah intervensi terapi bermain *pop it* yang diberikan selama tiga kali pertemuan dengan durasi 10–15 menit setiap sesi.

**Hasil:** Hasil studi menunjukkan adanya penurunan tingkat kecemasan pada kedua responden setelah diberikan terapi bermain *pop it*. Anak tampak lebih tenang, kooperatif, tidak mudah menangis, dan lebih mampu berinteraksi dengan tenaga kesehatan selama perawatan. Terapi bermain *pop it* juga membantu mengalihkan perhatian anak dari rasa takut terhadap tindakan medis dan lingkungan rumah sakit.

**Kesimpulan:** Terapi bermain *pop it* efektif sebagai intervensi keperawatan nonfarmakologis untuk membantu menurunkan kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia prasekolah.

**Kata kunci:** *pop it*, kecemasan, hospitalisasi, usia prasekolah

---

1. Mahasiswa Diploma Tiga Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
2. Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
3. Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

**IMPLEMENTATION OF POP IT PLAY THERAPY TO REDUCE ANXIETY  
DUE TO HOSPITALIZED IN PRESCHOOL CHILDREN AT  
PANEMBAHAN SENOPATI HOSPITAL BANTUL**

Riska Febriana<sup>1</sup>, Agus Sarwo Prayogi<sup>2</sup>, Eko Suryani<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>*The Nursing Departement Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*  
*Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman*  
*Email: [febrianar8@gmail.com](mailto:febrianar8@gmail.com)*

**ABSTRACT**

**Backgroud:** Hospitalization in preschool children often causes anxiety due to unfamiliar hospital environments, medical procedures, and separation from their usual surroundings. Anxiety experienced by children may hinder the healing process and reduce their ability to adapt during hospitalization. One non-pharmacological intervention that can be used to reduce anxiety is pop it play therapy.

**Objective:** This study aimed to determine the implementation of pop it play therapy in reducing hospitalization anxiety among preschool children at Panembahan Senopati Regional Hospital Bantul. The study used a descriptive approach with a case study design involving two children aged 3–6 years who experienced anxiety due to hospitalization. Data were collected through interviews, observations, physical examinations, and nursing documentation. Anxiety levels were measured using the Facial Image Scale (FIS) before and after the implementation of pop it play therapy, which was conducted in three sessions with a duration of 10–15 minutes each session.

**Result:** The results showed a decrease in anxiety levels in both respondents after the intervention. The children appeared calmer, more cooperative, less likely to cry, and more able to interact with healthcare workers during treatment. Pop It play therapy also helped divert the children's attention from fear of medical procedures and the hospital environment.

**Conclusion:** Pop it play therapy is effective as a non-pharmacological nursing intervention to help reduce hospitalization anxiety in preschool children.

**Keywords:** pop it, anxiety, hospitalization, preschool children

1. Student of The Nursing Department, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
2. Lecturer of The Nursing Department, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
3. Lecturer of The Nursing Department, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta